

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN TINGKAT KERACUNAN  
PESTISIDA ORGANOPHOSPAT PADA PETANI PENYEMPROT DI DESA  
DONOKERTO KECAMATAN TURI KABUPATEN SLEMAN YOGYAKARTA

EKO MURYANTO -- E2A302064  
(2004 - Skripsi)

Ketergantungan petani dalam penggunaan pestisida sebagai bahan pembrantas jasad pengganggu diyakini sangat bermanfaat dalam meningkatkan produksi pangan. Meskipun demikian, tidak jarang timbul dampak negatif yang merugikan kesehatan baik bagi para pekerja, maskarat maupun lingkungan, akibat keracunan pestisida yang kadang-kadang berakibat fatal. Kabupaten Sleman pada tahun 2002 telah dilakukan pemeriksaan Cholinesterase darah terhadap 67 petani penyemprot hortikultura yang melakukan penyemprotan dengan menggunakan insektisida. Hasil pemeriksaan menunjukkan 51 orang (76,12%) normal dan 16 orang (23,88%) keracunan pestisida ringan. Tujuan penelitian ini ingin mengetahui beberapa faktor yang berhubungan dengan tingkat keracunan pestisida organophospat terhadap petani penyemprot, penelitian dilakukan di wilayah desa Donokerto Kecamatan Turi, jumlah petani sebanyak 959 orang dengan jumlah petani penyemprot sebanyak 214 orang. Dalam penelitian ini diambil 100 responden petani penyemprot sebagai sample, adapun metode penelitian dengan pendekatan *Cross sectional*, uji statistik yang digunakan adalah *Chi Square*. Hasil yang diperoleh menunjukkan terdapat hubungan tingkat keracunan pestisida organophospat pada petani penyemprot dengan faktor umur petani ( $p=0,002$ ), faktor masa kerja ( $p=0,025$ ), faktor tingkat pendidikan ( $p=0,000$ ), namun ditemukan tidak adanya hubungan faktor status gizi ( $p=0,862$ ) faktor lama keterpaparan ( $p=0,446$ ), faktor penggunaan alat pend pelindungan diri (0,696) dengan tingkat keracunan pestisida. Disarankan perlunya upaya peningkat koordinasi instansi terkait dalam rangka pengawasan dan monitoring pengelolaan pestisida yang dilakukan oleh masyarakat, juga dihadap oleh petani penyemprot agar selalu memperhatikan aturan yang ada serta mengutamakan penggunaan alat pelindung diri pada waktu menyemprot untuk mencegah terjadinya keracunan.

**Kata Kunci:** Kholinesterase, pestisida organophospat, petani penyemprot Kabupaten Sleman

*THE FACTORS THAT RELATIONSHIP WITH ORGANOPHOSPHAT SLEMAN  
YOGYAKARTA*

*Depend on farmer on using pesticide as pest control is believed very useful to increase food product. Al though there is negative effect to the workers, society or surrounding because of pesticide poison. In Sleman 2002, it was checked blood chlinesterase to 67 holticulture sprayer farmer that spary using in secticide. The result, there are 51 persons (76,12%) horman and 16 people(23,88%) light pesticide poisoned. The obyective of this search is to know many factors that relationship with organophospat pesticide poison level to the sprayer farmer, in Donokerto. Turi on 959 farmers. There are 100 trespondents as samplewith cross sectional methode, using chi square tatistic test. It shows that there is relationship between organophospat pesticide on sprayer farmer with ages faemer ( $p=0,0005$ ), time work ( $p=0,048$ ), education ( $p=0,001$ ), but there isn't nutritions status factor ( $p=1,000$ ), explanation ( $p=0,446$ ), using body protection ( $p=0,696$ )on leveling pest. It's suggested on in creasing coordinate for watching and monitoring of using pesticide by society and wished to the sprayer farmer always looks at the rule ans using protector first when spray to protect of poisonous.*

*Keyword : Cholinesterase, Organophospat pesticide, Sprayer farmer, Sleman*